

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, dan konseptualisme. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian verifikatif ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak

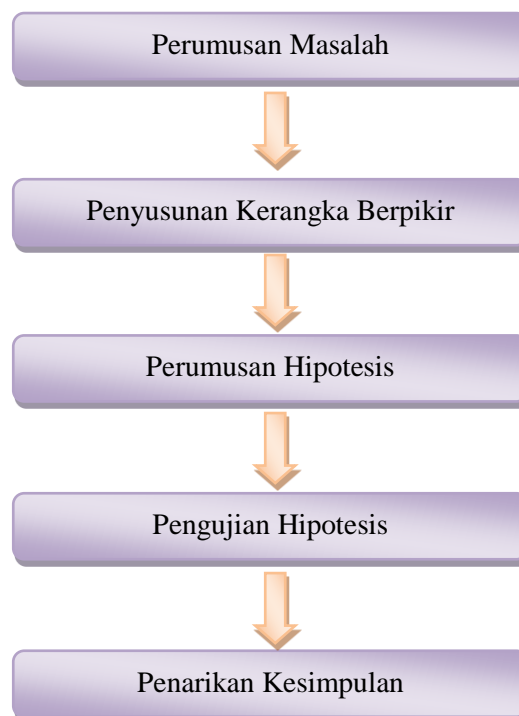
Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana stres kerja karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang  
Gatot subroto Bandung
- 2) Bagaimana disiplin kerja karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang  
Gatot subroto Bandung
- 3) Bagaimana kinerja karyawan pada PT. Indomobil Finance Indonesia cabang  
Gatot subroto Bandung

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk mengetahui besarnya pengaruh antara stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung baik secara parsial maupun simultan.

### 3.1.1 Langkah-langkah Metode Ilmiah

Proses penelitian menggunakan langkah-langkah metode ilmiah seperti yang tergambar dibawah ini :



*Sumber : Suriasumantri (2010)*

**Gambar 3.1**  
Langkah-langkah metode ilmiah (diolah kembali)

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 mengenai langkah-langkah metode ilmiah diatas, sebagai berikut :

1. Perumusan Masalah, yang merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai obyek empiris yang jelas batas-batasnya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait di dalamnya. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:
  - a. Bagaimana stres kerja karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung
  - b. Bagaimana disiplin kerja karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung
  - c. Bagaimana kinerja karyawan pada PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung
2. Penyusunan kerangka berfikir, yaitu menjelaskan hubungan yang mungkin terdapat antara berbagai faktor yang saling berkaitan dan membentuk konstelasi permasalahan. Kerangka berfikir ini disusun secara rasional berdasarkan premis-premis ilmiah yang telah teruji kebenarannya dengan memperhatikan faktor-faktor empiris yang relevan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini kerangka berpikir ditunjukkan pada gambar 2.3 paradigma penelitian.
3. Perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atau dugaan terhadap pertanyaan yang diajukan yang materinya merupakan kesimpulan dari

kerangka berfikir yang dikembangkan. Adapun hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1) Hipotesis Simultan :

Terdapat pengaruh stres dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

2) Hipotesis Parsial :

a. Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Pengujian hipotesis, yang merupakan pengumpulan fakta-fakta yang relevan dengan hipotesis yang diajukan untuk memperlihatkan apakah terdapat fakta-fakta yang mendukung hipotesis tersebut atau tidak.
5. Penarikan kesimpulan, yang merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima. Sekiranya dalam proses pengujian terdapat fakta yang cukup mendukung hipotesis maka hipotesis itu diterima begitupun sebaliknya.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Varibel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Stres Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel ( $X_1$ ) yaitu stres kerja, variabel ( $X_2$ ) yaitu disiplin kerja, dan variabel ( $Y$ ) yaitu Kinerja karyawan. Variabel-variabel tersebut di operasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah variabel stres kerja ( $X_1$ ) dan variabel disiplin kerja ( $X_2$ ). Variabel terikat adalah variabel yang Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Stres kerja ( $X_1$ )

Charles D, Spielberg dalam hulaifah Gaffar (2012:8) menjelaskan stres adalah tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.

#### 2. Disiplin Kerja ( $X_2$ )

Disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. (Edy Sutrisno 2016:89).

#### 3. Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Menurut Arif Ramdhani (2011:18) kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu : stres ( $X_1$ ) dan disiplin ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
<b>Stres Kerja</b> ( $X_1$ )  “Stres diartikan Sebagai tekanan, Atau gangguan Yang tidak Menyenangkan yang Berasal dari luar Diri seseorang”  Charles D, Spielberg (dalam hulaifah Gaffar, 2012:8)	Individu	1. Konflik Peran	Ketidaksesuaian <i>job desk</i> yang dikerjakan dengan posisi kerja	Ordinal	1
		2. beban kerja	Ketidaksesuaian batas waktu dalam penyelesaian pekerjaan dengan beban pekerjaan		2
		3. pengembangan karir	ketidaksesuaian dengan pola karir		3
		4. hubungan dalam Pekerjaan	keharmonisan dalam hubungan kerja		4
	organisasi	1. struktur	Tuntutan untuk menyesuaikan diri sesuai struktur organisasi baru		5
		2. kepemimpinan	kecocokan dengan Atasan		6
<b>Disiplin kerja</b> ( $X_2$ )  "Prilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja	Taat terhadap aturan waktu	1. Jam masuk kerja	Ketepatan jam masuk Kerja	Ordinal	1
		2. Jam istirahat Kerja	Ketepatan jam istirahat kerja		2
		3. Jam pulang Kerja	ketepatan jam pulang Kerja		3
	Taat terhadap	1. cara berpakaian	berpakaian sesuai		4

yang ada atau tingkah laku, dan Perbuatan yang Sesuai dengan Peraturan dari Organisasi baik Tertulis maupun Tidak tertulis”  <b>Edy Sutrisno</b> (2016:89)	Peraturan perusahaan	2. tingkah laku	Peraturan perusahaan Tingkah laku Karyawan dalam bekerja		5
	Taah terhadap Aturan perilaku Dalam bekerja	1. Tanggung jawab	melaksanakan pekerjaan sesuai tanggung jawab		6
		2. Kelancaran	melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan Jabatan		7
	Taat terhadap peraturan lain	kepatuhan	patuh terhadap peraturan lainnya yang berlaku di perusahaan		8
<b>Kinerja (Y)</b>  "Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan Menyempurnakan-nya sesuai dengan dengan hasil seperti yang diharapkan"  Arif ramdhani (2011:18)	Pemahaman	1. kompetensi	tingkat kepahaman dan keterampilan dalam menyelesaikan Pekerjaan	Ordinal	1
		2. kemampuan	kemampuan bekerja sesuai kebijakan perusahaan		2
	Kualitas/ Kuantitas pekerjaan	1. ketelitian	ketelitian dalam Mengerjakan pekerjaan		3
		2. kerapihan	kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan		4
		3. kecepatan	kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan		5
	Perencanaan	4. hasil Kerja	hasil kerja sesuai dengan yang diharapkan		6
		1. sasaran	melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan		7
		2. pedoman	mencari pedoman saat terdapat ketidakjelasan dalam pekerjaan		8
	Inisiatif	tidak menunggu	bekerja tanpa		9

	perintah	menunggu perintah		
penyelesaian Masalah	1. solusi	keinginan untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah		10
	2. ide-ide kreatifitas	melakukan atau merekomendasikan tindakan yang sesuai dalam menyelesaikan pekerjaan		11
Kerja tim	jalinan kerjasama	kekompakan dalam menyelesaikan pekerjaan		12
kemampuan berhubungan Dengan orang lain	1. hubungan positif	berusaha untuk berhubungan positif dengan atasan, rekan kerja maupun bawah- An		13
	2. saling menghargai	selalu menghargai keputusan yang dibuat oleh atasan rekan kerja maupun bawahan		14
komunikasi	penyampaian informasi	menyamapaikan informasi dengan efektif baik lisan maupun tulisan		15

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung. Sampel adalah bagian dari



jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu / objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sample, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi.

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 65 orang karyawan PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada responden pada PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung. Tujuan penelitian lapangan ini

adalah memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a) Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kepala bagian SDM dan karyawan di PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung

c) Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pegawai di PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan

diteliti oleh penulis. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Studi Kepustakaan (*Library research*)

Studi kepustakaan (*Library research*) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, internet, dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti.

b) Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini jurnal administrasi bisnis, jurnal sosial dan politik, jurnal EMBA, serta jurnal ekonomi dan bisnis.

c) Internet

Mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dipublikasikan melalui internet baik yang berbentuk jurnal, karya ilmiah, ataupun makalah.

### 3.5 Metode Analisis

Analisis dan merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* didalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang diukur, kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1, berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada Skala Likert :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono(2014:133)*

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Mengacu pada ketentuan tersebut, maka dilakukan pengolahan data yaitu kuesioner, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden kemudian skor tersebut digunakan untuk menghitung validitasnya dan realibitasnya.

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisa ini menggambarkan tentang fakta-fakta yang ada secara sistematis. dimana fakta fakta ini berasal dari hasil pengoperasian variabel yang

disusun dalam bentuk pertanyaan. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

Dalam Sugiyono (2013:206) yang dimaksud analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian adalah rata-rata (mean), median, modus, deviasi dan lain-lain.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rancangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval  
 Rentang = Data terbesar – Data terkecil  
 Banyak Kelas = 5

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala =  $\frac{5 - 1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Rendah
1,81	2,60	Rendah
2,61	3,40	Sedang
3,41	4,20	Tinggi
4,21	5,00	Sangat Tinggi

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran

mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti.

### 3.5.3 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor item instrument

Y = Skor total item instrumen dalam variabel ( kinerja pegawai )

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika positif, serta  $t$  hitung  $\geq t$  table maka item pertanyaan tersebut valid.
- b) Jika  $r$  tidak positif, serta  $t$  hitung  $< 0.30$  maka item pertanyaan tersebut.

Atau nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  maka item tersebut valid.

#### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Metode yang digunakan adalah Split Half, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{AB}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil



$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown :

$$r = \frac{2,rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliable

### 3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh atau hubungan secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel independen/ X) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  stres kerja dan  $X_2$

disiplin kerja, dengan variabel terikat (variabel dependen/ Y) yaitu kinerja karyawan. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan (variabel dependen)

a = Konstanta

b = koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan  $X_i$

$X_1$  = Stres Kerja

$X_2$  = Disiplin Kerja

e = Standar error / variabel pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor yang terdiri dari stres ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ), lalu menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi ganda.

Setelah harga  $F_{hitung}$  diketahui, selanjutnya adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau melihat signifikansi pada output SPSS. Untuk dk pembilang = m dan dk penyebut adalah  $(N - m - 1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan, yaitu dapat diberlakukan ke populasi dengan taraf kesalahan  $(\alpha) = 10\%$ .

### 3.5.6 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk bentuk/ arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau ( $-1 \leq Kk \leq +1$ ) dengan asumsi:

- a) Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/ turun maka variabel yang lainnya juga naik/ turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya.
- b) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/ turun maka variabel lainnya juga

naik/ turun. Semakin dekat nilai korelasi ke -1 semakin kuat korelasi negatifnya.

- c) Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka variabel tidak menunjukkan korelasi.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi (Sugiyono, 2014: 250) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugioyo (2014:250)*

### **3.5.7 Uji Hipotesis**

Tujuan dari diujinya hipotesis adalah untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan cara berikut :

1. Uji Hipotesis Simultan,

Rumusan hipotesis simultannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 (Stres Kerja) dan X2 (Disiplin Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan)

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 (Stres Kerja) dan X2 (Disiplin Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan)

Kedua hipotesis tersebut kemudian diuji untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian uji signifikansi koefisien berganda, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variabel bebas

N = jumlah anggota sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

lalu akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk sebagai penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} - H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel} - H_1$  ditolak (tidak signifikan).

## 2. Uji Hipotesis Parsial

Rumusan Hipotesis Parsialnya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan

2.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Kemudian hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.7 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari

koefisien korelasi. Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh  $X_1$ (stress kerja),  $X_2$  (disiplin kerja), terhadap Y (kinerja karyawan) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (Kd) yakni antara 0 sampai 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ).

- a) Jika nilai  $Kd = 0$  berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai  $Kd = 1$  berarti variasi (naik/ turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- c) Jika nilai Kd berada diantara 0 dan 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai Kd itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

### **3.6 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Indomobil Finance Indonesia cabang Gatot subroto Bandung yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto No 171, Bandung 40262.